

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi berlangsung dengan pesat. Hal ini dianggap dapat membuat pekerjaan seseorang menjadi lebih mudah dibandingkan manual yang hanya mengandalkan tenaga manusia. Bahkan saat ini, perusahaan dan rumah sakit sama-sama membutuhkan kemajuan dalam sistem informasi (Widyastuti et al., 2020). Rumah sakit merupakan pusat layanan kesehatan yang menyediakan perawatan rawat inap, gawat darurat, dan rawat jalan, serta infrastruktur pendukung medis seperti rekam medis. Rekam medis mempunyai kegunaan yang signifikan untuk rumah sakit, termasuk peningkatan efisiensi layanan kesehatan, pengumpulan data medis yang lebih cepat, dan mengurangi biaya operasional (Salim et al., 2022). Dalam penyelenggaraan rekam medis saat ini harus dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 (Permenkes No. 24 Tahun 2022) bahwa “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik”.

Rekam Medis Elektronik (RME) dapat menggantikan dokumen rekam medis yang berbentuk kertas untuk menghemat durasi layanan dan penyimpanan dokumen. Selama proses pelayanan, rekam medis elektronik wajib memuat informasi pribadi, sosial, demografis, klinis, dan data lainnya dari berbagai sumber data. Data-data ini juga harus berfungsi aktif mendukung keputusan

layanan. Rekam Medis Elektronik dapat menjadi solusi untuk menjaga keamanan, kualitas, dan efisiensi layanan (I. A. Handayani et al., 2023). Dalam penerapan Rekam Medis Elektronik perlu ditingkatkan mutu dan kualitasnya agar kepuasan pelanggan meningkat, pendokumentasian lebih akurat, serta meminimalisir adanya *clinical errors* (Yoga et al., 2021).

Berdasarkan studi sebelumnya yang telah dilakukan (Wijayanta et al., 2022) menyatakan bahwa sangat penting untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengelolaan informasi, diantaranya dengan metode penerimaan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faida et al., 2022) dari 20 jurnal yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi terbesar dipengaruhi oleh ekspektasi usaha (*effort expectancy*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*), pengaruh sosial (*social influence*), dan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*). Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penerimaan dan penggunaan sistem teknologi informasi kesehatan khususnya RME di rumah sakit dipengaruhi oleh variabel utama UTAUT.

Hasil penelitian (Pinerdi et al., 2020) dapat disimpulkan sebanyak (73,7%) setuju bahwa dinas kesehatan dan kepala puskesmas mendukung penggunaan SIMPUS (73,7%). Sebanyak (55,9%) petugas percaya bahwa SIMPUS akan memudahkan pekerjaan mereka dan (69,5%) merasa pekerjaan mereka menjadi lebih mudah dengan adanya SIMPUS. Selain itu, sarana dan prasarana yang disediakan dianggap mendukung penggunaan SIMPUS (58,5%). Sebanyak

(70,3%) petugas berencana untuk segera menggunakan SIMPUS, dan (65,3%) sudah menggunakan SIMPUS dalam pekerjaan mereka.

Hasil penelitian (Amelia & Syaefulloh, 2023) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha, kondisi fasilitas, ekspektasi kinerja, dan kepercayaan secara signifikan memengaruhi perilaku pengguna. Tetapi pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna. Dari hasil penelitian (Wahyuni & Maita, 2015) juga menunjukkan bahwa kondisi fasilitas dan ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Namun ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.

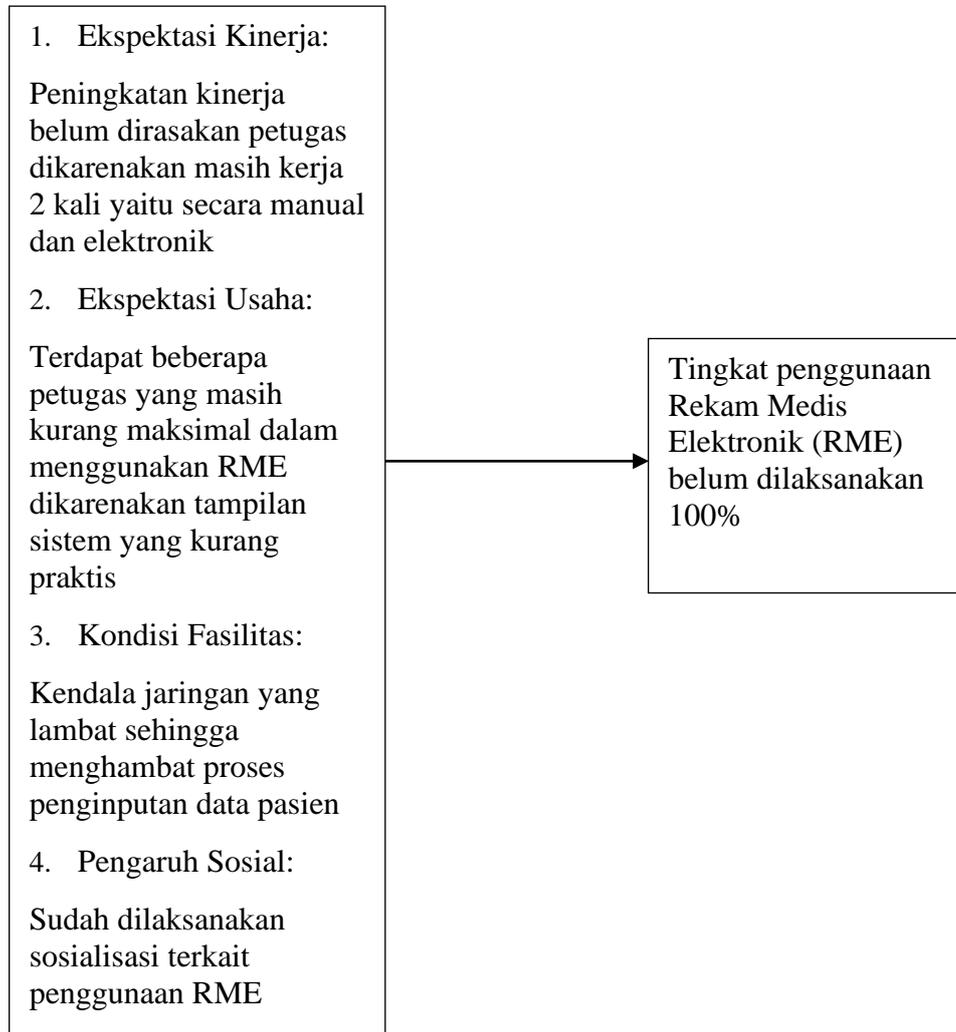
Hasil penelitian (Wibowo et al., 2019) yang didapatkan yaitu variabel ekspektasi kinerja dan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel niat perilaku. Sedangkan variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel niat perilaku. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel niat perilaku dibandingkan dengan variabel UTAUT yang lain. Maka peneliti berfokus pada variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan kondisi fasilitas. Sejalan dengan penelitian (Wibowo et al., 2019) yang melakukan penelitian dengan mempertimbangkan dan mengkaji temuan dari penelitian sebelumnya.

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya adalah rumah sakit khusus mata dengan tipe B. Pada saat ini Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya telah mengadopsi rekam medis elektronik, namun masih dalam tahap peralihan yang mana masih menggunakan dua cara yaitu rekam medis elektronik dan rekam medis

konvensional. Pada pelayanan sore di unit rawat jalan sudah diterapkan RME, sedangkan pada pelayanan pagi di unit rawat jalan dan rawat inap masih dalam tahap peralihan. Berdasarkan pelaksanaan observasi dan wawancara saat magang, didapatkan bahwa pada penggunaan rekam medis masih secara *hybrid* sehingga petugas harus bekerja dua kali yaitu dengan rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik. Petugas juga masih kurang maksimal dalam menggunakan rekam medis elektronik dikarenakan hambatan pada koneksi yang lambat dan tampilan sistem rekam medis elektronik yang kurang praktis sehingga kurang mudah dipahami oleh petugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya analisis terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), salah satunya dengan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat magang didapatkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik belum sepenuhnya dilaksanakan oleh pengguna yang mana dipengaruhi oleh konstruk dalam metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yaitu ekspektasi kinerja yang mana peningkatan kinerja belum dirasakan petugas dikarenakan masih kerja 2 kali yaitu secara manual dan elektronik, ekspektasi usaha yang mana terdapat beberapa petugas yang masih kurang maksimal dalam menggunakan RME dikarenakan

tampilan sistem yang kurang praktis. Pada kondisi fasilitas terkadang masih terdapat kendala jaringan yang lambat sehingga dapat menghambat proses penginputan data pasien dan pada pengaruh sosial sudah dilaksanakan sosialisasi terkait penggunaan RME. Permasalahan-permasalahan di atas menyebabkan tingkat penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya belum dilaksanakan 100%.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi cakupan masalah untuk memastikan penelitian lebih terfokus dan terarah. Sehingga, penelitian diarahkan untuk menganalisis penggunaan rekam medis elektronik dengan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

“Bagaimana analisis penggunaan rekam medis elektronik dengan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis penggunaan rekam medis elektronik dengan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat penggunaan rekam medis elektronik dilihat dari faktor ekspektasi kinerja di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
2. Mengidentifikasi tingkat penggunaan rekam medis elektronik dilihat dari faktor ekspektasi usaha di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
3. Mengidentifikasi tingkat penggunaan rekam medis elektronik dilihat dari faktor kondisi fasilitas di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
4. Mengidentifikasi tingkat penggunaan rekam medis elektronik dilihat dari faktor pengaruh sosial di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
5. Menganalisis penggunaan rekam medis elektronik dengan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME).

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit yang dapat dijadikan sebagai evaluasi mengenai penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) untuk meningkatkan mutu pelayanan di unit rekam medis.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai bahan referensi terkait analisis penggunaan rekam medis elektronik dengan metode *Unified Theory of*

Acceptance and Use of Technology (UTAUT) serta dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran mahasiswa dan juga sebagai acuan bagi peneliti pada masa mendatang.